

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan sivitas akademika. Perpustakaan sebagai wadah informasi terkait pendidikan dan pengajaran yang dapat menyimpan, menyajikan, mengolah dan mengumpulkan serta dapat menyebarkan informasi, selain itu perpustakaan juga merupakan sarana interaksi antar warga kampus sehingga perlu memperhatikan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Jumlah mahasiswa Institut Teknologi Sumatera saat ini adalah berkisar 9.000 mahasiswa dari 31 program studi, dengan begitu perpustakaan Institut Teknologi Sumatera harus dapat menyediakan ruang yang cukup untuk memenuhi kegiatan mahasiswa maupun masyarakat umum di perpustakaan. Keadaan perpustakaan yang ada saat ini belum memiliki ruang yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam pelayanan dan penyediaan informasi sehingga diperlukan perancangan yang efektif dan tepat agar pelaksanaan penyediaan informasi dapat berlangsung dengan baik.

1.2 Program

Pada proyek ini diminta untuk merancang Gedung Perpustakaan dengan luas bangunan $\pm 7.500 \text{ m}^2$ dan luas lahan sekitar 27.500 m^2 . Pada lantai 1 merupakan area non-koleksi yang menyediakan fasilitas seperti laboratorium bahasa, ruang konsultasi, ruang seminar dan auditorium dengan lobi terbuka yang menggunakan penghawaan alami. Pada lantai 2,3 dan 4 merupakan area koleksi yang menyediakan koleksi periodikal, koleksi terbuka, koleksi tertutup, koleksi langka, area baca, multimedia dan ruang mahasiswa S3. Khusus pada lantai 2 terdapat ruang orientasi sebagai transisi antara area non-koleksi dan area koleksi untuk menjaga keamanan koleksi perpustakaan mengingat perpustakaan menyediakan layanan pinjaman koleksi buku, maka keamanan sangat amat penting agar koleksi buku tetap terjaga dan tidak mudah dicuri. Untuk area kerja terdapat disetiap

lantai dan berpusat pada lantai 2, pustakawan memiliki sirkulasi yang terpisah dengan sirkulasi pemustaka. Kemudian pada tapak diminta untuk merancang area terbuka dan parkir yang diasumsikan dapat menampung ± 50 mobil. Kemudian penyediaan jalur penghubung antara perpustakaan ke gedung di sebelahnya agar pengguna mendapat akses yang mudah ketika ingin ke gedung lain.

1.3 Asumsi

Proyek perancangan gedung perpustakaan ini diasumsikan bahwa :

- 1) Pembangunan perpustakaan ini pendanaannya tidak dibatasi.
- 2) Pembangunan dilakukan sekaligus secara menyeluruh.
- 3) Kondisi eksisting dan sekitarnya akan dipertahankan.
- 4) Kawasan sekeliling akan berkembang pesat seiring perkembangan ITERA.

1.4 Peraturan Terkait

Peraturan terkait tentang perpustakaan perguruan tinggi yang dijadikan sebagai acuan :

- 1) Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mengenai standar kebutuhan ruang yang harus dipenuhi.
 - a) Area koleksi 45%
 - b) Area pemustaka 25%
 - c) Area kerja 10%
 - d) Area lain (toilet, ruang seminar, lobi) 20%

Untuk jumlah koleksi pada perpustakaan meliputi :

- a) Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul
- b) Judul buku pengadaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib
- c) Koleksi audio visual disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi
- d) Koleksi sumber elektronik (*e-resource*) jumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi
- e) Jurnal ilmiah paling sedikit 2 (dua) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi
- f) Majalah ilmiah populer paling sedikit 1 (satu) judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi

- g) Muatan lokal (*local content*) atau repositori terdiri dari hasil karya ilmiah sivitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang dipublikasi di jurnal nasional maupun internasional, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus).

Berdasarkan peraturan diatas jumlah koleksi wajib untuk 35 prodi yang ada di ITERA yaitu 5.775 judul, buku pengadaan berjumlah 11.550 judul, jurnal ilmiah 2.450 judul, majalah ilmiah 1.225 judul dan muatan lokal yang mencakup 14.000 judul.

- 2) Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan No 06 tahun 2014 pasal 24 Tentang Bangunan Gedung, bangunan gedung akan memperhatikan beberapa hal utama yang menjadi syarat pembangunan diantaranya yaitu :

- a) KDB untuk bangunan gedung berdasarkan klasifikasi berada di lokasi dengan kepadatan sedang antara 40%
- b) KDH bangunan di daerah dengan kepadatan sedang minimum 40% dari lahan
- c) GSB pada sisi jalan lingkungan minimal 8 meter dari as jalan
- d) Garis sempadan pagar minimal 4 meter dari jalan